

altenpflege.de Edition

Buku Pelajaran Singkat untuk Pendidikan Keperawatan - Fokus Utama pada Perawatan Lansia

Theo Ahrens

Dasar-dasar Perawatan Lansia

presented by

YES
ARCH
ITEC
TURE.

Informasi Bibliografis

Theo Ahrens – Biografi Singkat

Theo Ahrens, lahir pada tahun 1979 di dekat München, adalah seorang guru untuk profesi keperawatan dan pendidik keperawatan yang berdedikasi. Setelah menjalani Tahun Sosial Sukarela di rumah sakit, ia menyelesaikan pelatihan sebagai perawat kesehatan dan kesejahteraan dan mengumpulkan pengalaman berharga di unit perawatan intensif. Didorong oleh keinginannya untuk menyampaikan pengetahuan, ia menempuh studi pendidikan keperawatan dan mulai mengajar di sebuah sekolah kejuruan di München pada tahun 2009. Theo dikenal karena pengajarannya yang praktis dan empatik, yang mempersiapkan calon tenaga keperawatan untuk profesi mereka yang menuntut. Secara pribadi, ia tinggal bersama istri dan dua anaknya di Berlin dan berpartisipasi sukarela untuk kondisi yang lebih baik dalam pelatihan keperawatan.

Buku pelajaran singkat ini dirumuskan dari rencana bahan ajarannya dengan memanfaatkan AI. Terjemahan dilakukan secara otomatis.

Diterbitkan oleh altenpflege.de

Harga DE/AT: 3,90 € CH: 5 Fr

Hak Cipta 2024 altenpflege.de

Saran dan masukan silakan kirim ke team@altenpflege.de.

1/1-2412181521

Daftar Isi

1 Pendahuluan	4
1.1 Tujuan dan Maksud Pelatihan Perawatan Lansia	4
1.2 Pentingnya Perawatan Lanjut Usia dalam Masyarakat	5
1.3 Etika Profesi dan Panduan dalam Perawatan Lanjut Usia	6
2 Definisi dan Dasar-dasar Keperawatan Lansia	7
2.1 Apa itu Perawatan Lanjut Usia – Definisi dan Lingkup Tugas	7
2.2 Bentuk-Bentuk Perawatan Lansia	8
2.3 Pembatasan terhadap bidang perawatan lainnya	8
2.4 Tujuan Perawatan Lansia	9
3 Teori Keperawatan dan Ilmu Keperawatan	11
3.1 Makna Ilmu Keperawatan bagi Perawatan Lansia	11
3.2 Ikhtisar tentang Teori-teori Keperawatan Penting	12
3.3 Contoh Penerapan Teori Perawatan dalam Praktik Perawatan Lansia	13
4 Proses Perawatan dalam Perawatan Lansia	15
4.1 Apa itu Proses Perawatan?	15
4.2 Enam Langkah Proses Perawatan	15
4.3 Penyusunan Rencana Perawatan Individu	16
4.4 Dokumentasi dan Pelaporan dalam Perawatan Lansia	17
5 Kebutuhan Dasar Lansia	19
5.1 Kebutuhan Dasar Fisik di Usia Lanjut	19
5.2 Kebutuhan Dasar Psikososial Lansia	20
5.3 Kebutuhan spiritual dan kultural pada usia lanjut	20
5.4 Menjaga Martabat Manusia dalam Perawatan Lansia	21
6 Tindakan Perawatan dan Dukungan Sehari-hari	23
6.1 Perawatan Tubuh pada Lansia	23
6.2 Dukungan dalam Mengonsumsi Makanan	23
6.3 Mobilisasi dan Posisi Lagerung	24
6.4 Dukungan dalam Eliminasi	25
6.5 Menangani Rasa Sakit dan Keluhan	25
6.6 Pemberian Obat dan Manajemen Medikasi	26
7 Prophylaksis dalam Perawatan Lansia	28
7.1 Profilaksis Penting	28
7.2 Tindakan Pencegahan Dekubitus	28
7.3 Tindakan untuk Pencegahan Jatuh	29
7.4 Cara Mengatasi Faktor Risiko pada Lansia	30
8 Kebersihan dan Pencegahan Infeksi dalam Perawatan Lansia	32
8.1 Dasar-dasar Higiene dalam Perawatan Lansia	32
8.2 Kebersihan Pribadi Tenaga Perawat	33
8.3 Pembersihan, Desinfeksi, dan Sterilisasi Peralatan Perawatan	34
8.4 Tindakan untuk Pencegahan Infeksi	35
9 Komunikasi dan Interaksi dalam Perawatan Lansia	36
9.1 Pentingnya Komunikasi dalam Perawatan Lansia	36
9.2 Dasar-dasar Komunikasi dengan Lansia yang Membutuhkan Perawatan dan Keluarganya	36
9.3 Mengatasi Perilaku yang Menantang	37
9.4 Komunikasi dengan Orang dengan Persepsi Terbatas	38
10 Pengamatan dan Penilaian Kebutuhan Perawatan	40
10.1 Anamnesis Perawatan – Bagaimana saya mengumpulkan informasi?	40
10.2 Pengamatan dan Interpretasi Tanda-tanda Vital	41
10.3 Mengenali perubahan pada kondisi fisik dan psikis lansia	42
10.4 Pengumpulan Kompetensi Perawatan Diri	43
11 Perawatan Orang dengan Kebutuhan Khusus	45
11.1 Perawatan Orang dengan Demensia	45
11.2 Perawatan Orang dengan Penyakit Kronis	46
11.3 Perawatan Lansia dengan Disabilitas Fisik dan Mental	47
11.4 Penanganan Orang dengan Depresi, Kecemasan, dan Gangguan Psikis Lainnya	48
11.5 Perawatan Paliatif dan Pendampingan di Akhir Kehidupan	50
12 Aspek hukum dan etika dalam perawatan lansia	52
12.1 Etika Profesi dan Citra Diri dalam Perawatan Lansia	52
12.2 Hak-hak Lansia yang Membutuhkan Perawatan	53
12.3 Hak dan Kewajiban Tenaga Perawat	53
12.4 Perlindungan Data dan Dokumentasi sesuai DSGVO	54
12.5 Menghadapi Dilema Etis	56
13 Perawatan Diri dan Manajemen Kesehatan untuk Tenaga Perawat	57
13.1 Stres dan Beban dalam Profesi Perawatan	57
13.2 Strategi untuk Perawatan Diri (Keseimbangan Kerja-Hidup, Aturan Waktu Istirahat)	58
13.3 Promosi Kesehatan dalam Profesi Keperawatan (Ergonomi, Pencegahan Beban Berlebih)	58
13.4 Pencegahan Burnout dan Peningkatan Resiliensi untuk Tenaga Perawat	59
14 Latihan Praktis, Contoh Kasus, dan Refleksi	61
14.1 Penyusunan Rencana Perawatan Individu – Latihan dengan Contoh Model	61
14.2 Contoh Kasus: Perawatan Seseorang dengan Demensia – Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan	62
14.3 Latihan Refleksi: Menghadapi Dilema Etis dalam Perawatan Lansia	63
14.4 Latihan: Pengamatan dan Dokumentasi Perubahan pada Orang yang Membutuhkan Perawatan	64
14.5 Pelaksanaan dan Refleksi Tindakan Kebersihan	66
15 Pengetahuan Profesional tentang Alat Bantu dan Alat Bantu Perawatan	68
15.1 Tinjauan alat bantu perawatan	68
15.2 Penggunaan dan Penanganan Alat Bantu Perawatan dalam Kehidupan Sehari-Hari	69
15.3 Sistem Asistensi Teknis	70
15.4 Penggunaan Alat Bantu untuk Dekubitus dan Pencegahan Jatuh	70
16 Transformasi Digital dalam Perawatan Lanjut Usia	72
16.1 Digitalisasi dalam Perawatan – Peluang dan Tantangan	72
16.2 Dokumentasi Perawatan Elektronik	73
16.3 Alat Bantu Perawatan Digital	74
16.4 Perlindungan Data dalam Lingkungan Perawatan Digital	75

1 Pendahuluan

Buku ini menawarkan gambaran awal tentang tugas dan tantangan dalam perawatan lansia. Buku ini ditujukan bagi mereka yang mempertimbangkan untuk bekerja di bidang ini atau baru saja memulai pelatihan atau pekerjaannya. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang gambaran profesi ini.

Perawatan lansia bersifat multilateral dan memerlukan kombinasi pengetahuan profesional, keterampilan praktis, dan komitmen pribadi. Pengetahuan dasar mengenai kondisi kesehatan, proses perawatan, dan komunikasi sangatlah penting. Secara bersamaan, seseorang harus menyadari tantangan emosional dan fisik yang dibawa oleh profesi ini.

Buku ini berfungsi sebagai pengantar dan akan dilengkapi dengan buku pelajaran lebih lanjut yang membahas bidang-bidang tertentu secara lebih mendetail. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mencari informasi setelah membaca, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan untuk dipersiapkan secara memadai menghadapi situasi spesifik. Awal yang sadar dan terinformasi dengan baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan dan efektivitas dalam kegiatan yang bermakna ini

1.1 Tujuan dan Maksud Pelatihan Perawatan Lansia

Die Altenpflegeausbildung vermittelt die notwendigen Kompetenzen, um den vielseitigen Anforderungen dieses Berufsfeldes gerecht zu werden. Im Zentrum stehen die Vermittlung von Fachwissen, die Entwicklung praktischer Fähigkeiten und die Förderung sozialer Kompetenzen. Ziel ist es, Pflegekräfte auszubilden, die fürsorglich, einfühlsam und professionell agieren können

Das Fachwissen umfasst medizinische Grundlagen, Kenntnisse über Alterserkrankungen und die Umsetzung pflegerischer Maßnahmen. Praktische Fähigkeiten werden durch den Umgang mit medizinischen Geräten, Hygienetechniken und die Durchführung von Pflegeprozessen entwickelt. Sozialkompetenzen sind entscheidend, um die Kommunikation mit Pflegebedürftigen und deren Angehörigen effektiv zu gestalten

Ein weiterer Zweck der Ausbildung besteht darin, kritisches Denken zu fördern und auf unerwartete Situationen vorbereitet zu sein. Pflegekräfte müssen in der Lage sein, individuelle Bedürfnisse der Pflegebedürftigen zu erkennen und einen entsprechenden Pflegeplan anzupassen. Dazu kommen rechtliche und ethische Kenntnisse, die für die Ausübung des Berufs von zentraler Bedeutung sind

In der Ausbildung wird auch Wert auf die Resilienz der Pflegekräfte gelegt. Der Umgang mit Stress, die Fähigkeit zur Selbstpflege und der Schutz vor Burnout sind unerlässlich, um langfristig in der Altenpflege tätig zu sein. Ziel dieser Ausbildung ist es, ein Bewusstsein für die eigene Gesundheit zu schaffen und Strategien zur Stressbewältigung zu entwickeln

Die Altenpflegeausbildung bietet die Grundlage, um eine qualitativ hochwertige Betreuung älterer Menschen sicherzustellen und den Herausforderungen des demografischen Wandels professionell zu begegnen. Durch fundierte Ausbildung werden Pflegekräfte befähigt, nicht nur pflegerische, sondern auch präventive und rehabilitative Maßnahmen zu ergreifen, um die Lebensqualität älterer Menschen zu verbessern

1.2 Pentingnya Perawatan Lanjut Usia dalam Masyarakat

Altenpflege adalah bagian penting dari tatanan masyarakat, terutama mengingat perubahan demografis yang ditandai dengan penuaan populasi yang semakin meningkat. Peningkatan harapan hidup rata-rata menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan layanan perawatan. Altenpflege tidak hanya memastikan kesejahteraan fisik orang tua, tetapi juga melestarikan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Struktur keluarga berubah dan perawatan tradisional dalam keluarga semakin menantang. Pekerjaan dalam altenpflege menutup celah ini dan menawarkan perawatan profesional ketika dukungan keluarga tidak mencukupi. Tenaga perawat memungkinkan orang tua untuk tinggal lebih lama di lingkungan yang sudah dikenal. Hal ini berdampak positif pada kesehatan mental dan fisik mereka.

Altenpflege mendukung inklusi sosial dengan mengurangi isolasi sosial. Tenaga perawat sering berfungsi sebagai orang yang penting secara sosial, memberikan kontak dan komunikasi secara teratur. Ini juga mendorong partisipasi sosial bagi mereka yang membutuhkan perawatan dan membantu melawan keterasingan.

Altenpflege juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi dengan menciptakan banyak lapangan kerja dan dengan demikian berkontribusi pada produk domestik bruto. Sektor ini menawarkan berbagai peluang pengembangan karir, dari perawatan dasar hingga peran spesialis yang khusus.

Dalam diskusi masyarakat, altenpflege memainkan peran penting dalam mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan orang tua. Hal ini penting untuk mempertahankan kemandirian dan otonomi orang tua. Pada saat yang sama, ini menjadi simbol untuk pendekatan kemanusiaan dan solidaritas dengan generasi tua, yang mencerminkan nilai-nilai dasar masyarakat.

Secara keseluruhan, altenpflege adalah pilar yang tidak tergantikan dalam masyarakat modern, yang mencakup aspek sosial dan ekonomi serta menunjukkan pentingnya yang semakin meningkat dalam konteks profil demografis yang berubah.

1.3 Etika Profesi dan Panduan dalam Perawatan Lanjut Usia

Etika profesi dalam perawatan lansia didasarkan pada nilai-nilai dasar martabat manusia, otonomi, dan kepedulian. Menghormati martabat manusia adalah esensial. Tenaga perawat memperlakukan setiap orang dengan rasa hormat dan kesopanan, terlepas dari kondisi kesehatan atau situasi kehidupan mereka. Mendorong otonomi penerima perawatan berarti menjaga dan menghormati kebebasan mereka dalam mengambil keputusan. Kemandirian adalah hak yang harus tetap dijaga hingga usia lanjut.

Kepedulian memerlukan empati dan komitmen. Tenaga perawat diharuskan untuk peduli terhadap kebutuhan fisik, sosial, dan emosional. Ini mencakup perlakuan yang hormat terhadap perasaan dan kekhawatiran penerima perawatan. Pada saat yang sama, jarak profesional dijaga untuk mempertahankan objektivitas yang diperlukan.

Kesadaran tanggung jawab adalah pilar lain dari etika profesi. Tenaga perawat bertanggung jawab atas tindakan mereka dan akan dimintai pertanggungjawaban. Ini termasuk pendidikan berkelanjutan untuk menerapkan standar perawatan dan pengetahuan ilmiah terkini dalam praktik.

Bimbingan profesional dalam perawatan lansia mencakup komitmen terhadap profesionalisme, interdisipliner, dan kerja tim. Profesionalisme tercermin dalam pelaksanaan tindakan perawatan yang cermat dan penerapan standar etika. Kolaborasi dengan rekan kerja dan anggota dari kelompok profesi lainnya sangat penting untuk memastikan perawatan yang komprehensif.

Tenaga perawat harus berfungsi sebagai panutan. Ini mencakup promosi iklim kerja yang positif dan penanganan konflik secara konstruktif. Ethical Leadership, atau kepemimpinan etis, menginspirasi orang lain dan berkontribusi pada pengembangan positif praktik perawatan.

Aspek penting dari etika profesi adalah penanganan informasi sensitif. Perlindungan data dijaga dengan ketat untuk melindungi privasi penerima perawatan. Informasi hanya dibagikan dalam konteks kebutuhan perawatan. Dengan mematuhi pedoman etika ini, pembangunan hubungan yang saling percaya dapat dimungkinkan.

Etika profesi mencerminkan prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar perawatan lansia. Ini menciptakan kerangka kerja untuk interaksi yang profesional dan hormat dengan penerima perawatan dan merupakan dasar untuk pengakuan dan penghargaan sosial terhadap profesi perawatan.

2 Definisi dan Dasar-dasar Keperawatan Lansia

2.1 Apa itu Perawatan Lanjut Usia – Definisi dan Lingkup Tugas

Altenpflege mencakup perawatan dan dukungan bagi orang lanjut usia, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini berfokus pada kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial. Perawat lanjut usia bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan perawatan, mendukung perawatan tubuh, mobilitas, dan nutrisi serta pemberian obat. Perawatan tidak hanya mencakup perawatan fisik saja tetapi juga interaksi sosial, dengan mempertimbangkan latar belakang kehidupan individu dan kebiasaan dari orang-orang yang membutuhkan perawatan.

Bagian penting dari Altenpflege adalah komunikasi. Ini mencakup empati dan mendengarkan secara aktif, untuk berkontribusi pada kepercayaan dan keamanan melalui hubungan yang dapat dipercaya. Altenpflege juga meliputi pengenalan dan pemanfaatan sumber daya. Ini mendorong kemandirian dan penentuan nasib sendiri bagi orang lanjut usia, dengan memperkuat kemampuan yang ada dan memberikan dukungan tanpa merusak tanggung jawab pribadi.

Selain itu, pencegahan risiko kesehatan termasuk dalam lingkup tugas Altenpflege. Langkah-langkah pencegahan seperti pencegahan jatuh dan dekubitus merupakan tugas utama. Dalam situasi perawatan yang kompleks, dilakukan kontak erat dengan dokter dan terapis untuk menjamin perawatan yang menyeluruh.

Altenpflege bersifat interdisipliner. Ini memerlukan kerja sama dengan berbagai kelompok profesional dan institusi. Termasuk diantaranya adalah kerabat, dokter, terapis, dan, jika diperlukan, pengasuh hukum. Koordinasi kerja sama ini menjamin kontinuitas perawatan bagi orang yang membutuhkan.

Aspek lain dari Altenpflege adalah dokumentasi dan evaluasi proses perawatan. Catatan yang tepat dari semua aktivitas, pengamatan, dan perubahan menjamin penyesuaian terus-menerus dari rencana perawatan sesuai dengan kebutuhan orang yang membutuhkan perawatan dan berkontribusi pada kualitas perawatan. Altenpflege adalah tugas yang bertanggung jawab, yang memerlukan kompetensi profesional serta kehangatan manusia dan empati.

2.2 Bentuk-Bentuk Perawatan Lansia

Altenpflege diorganisir dalam berbagai bentuk untuk memenuhi kebutuhan individu orang yang membutuhkan perawatan. Bentuk dasar termasuk perawatan ambulan, perawatan stasioner, dan perawatan semi-stasioner.

Perawatan Ambulan berlangsung di lingkungan rumah orang yang membutuhkan perawatan. Tenaga perawat mengunjungi orang tersebut di rumah dan memberikan layanan perawatan yang diperlukan di sana. Bentuk perawatan ini mendorong kemandirian karena lingkungan yang sudah dikenal tetap terjaga. Kegiatan tipikal termasuk dukungan dalam perawatan tubuh, konsultasi tentang masalah nutrisi, dan memastikan asupan obat teratur.

Perawatan Stasioner dilakukan di fasilitas perawatan, di mana orang tua ditempatkan. Ini sering kali diperlukan jika kebutuhan perawatan sangat tinggi dan perawatan menyeluruh sepanjang waktu menjadi penting. Di fasilitas ini, ditawarkan spektrum luas layanan perawatan yang mencakup perawatan medis serta aktivitas sosial. Tujuannya adalah untuk memastikan kesejahteraan tertinggi serta keamanan dan rasa nyaman.

Perawatan Semi-Stasioner menawarkan campuran dari kedua bentuk lainnya. Ini sangat cocok untuk orang tua yang membutuhkan perawatan dan dukungan intensif selama siang hari, tetapi ingin tetap berada di lingkungan rumah mereka sendiri pada sore dan malam hari. Penawaran umum termasuk fasilitas perawatan harian, yang mendorong interaksi sosial dan menyediakan dukungan dalam perawatan dasar.

Setiap bentuk Altenpflege memiliki kelebihan dan tantangan spesifik dan dapat disesuaikan secara individual dengan kebutuhan orang tua. Pemilihan bentuk perawatan yang tepat tergantung pada berbagai faktor, termasuk derajat kebutuhan perawatan, keinginan orang yang membutuhkan perawatan, dan sumber daya yang tersedia.

2.3 Pembatasan terhadap bidang perawatan lainnya

Altenpflege berbeda dari bidang perawatan lainnya seperti perawatan kesehatan dan perawatan anak dalam beberapa aspek penting. Sementara dalam perawatan kesehatan, aspek medis yang utama adalah untuk menangani penyakit akut dan kondisi pasca operasi, Altenpflege lebih fokus pada dukungan jangka panjang, peningkatan kualitas hidup, dan perawatan holistik bagi lansia. Kebutuhan klien ini sering kali mencakup bantuan berkelanjutan untuk penyakit kronis dan keterbatasan yang terkait dengan usia, yang dilengkapi dengan langkah-langkah pencegahan dan interaksi sosial.

Perawatan anak berfokus pada perkembangan dan pertumbuhan anak dari usia bayi hingga remaja. Tujuannya adalah untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan mencegah keterlambatan perkembangan. Di sini, aspek pedagogis dan dukungan terhadap perkembangan anak memainkan peran sentral. Sebaliknya, Altenpflege sering mengambil alih tugas yang berfokus pada pemeliharaan kemampuan yang ada dan pendampingan di usia lanjut, dengan promosi kemandirian sebagai tujuan utama.

Ciri lain dari Altenpflege dibandingkan dengan bidang perawatan lainnya adalah keberadaan spektrum sosial dan psikologis yang lebih beragam, mulai dari pengalaman kehilangan dan kesedihan hingga isu-isu tentang kefanaan. Topik-topik ini membutuhkan sensitivitas dan keahlian khusus dalam menangani kebutuhan emosional lansia.

Kolaborasi interdisipliner dalam Altenpflege memiliki relevansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perawatan kesehatan dan anak, karena seringnya kehadiran kombinasi beberapa penyakit kronis dan faktor stres sosial pada manula yang membutuhkan perawatan. Ini membutuhkan koordinasi yang erat antara berbagai disiplin ilmu untuk memastikan perawatan yang komprehensif.

2.4 Tujuan Perawatan Lansia

Dalam perawatan lansia, fokus utamanya adalah peningkatan kemandirian, otonomi, dan kualitas hidup bagi orang lanjut usia. Salah satu tujuan utama adalah menjaga dan meningkatkan kualitas hidup melalui perawatan dan dukungan yang individual. Kebutuhan orang lanjut usia sangat beragam dan memerlukan pendekatan yang adaptif.

Salah satu tujuan utama dalam perawatan lansia adalah pemeliharaan dan peningkatan kemandirian bagi mereka yang membutuhkan perawatan. Hal ini berarti memberikan sebanyak mungkin kendali kepada para lansia atas kehidupan dan keputusan sehari-hari mereka. Tenaga perawat membantu melalui tindakan spesifik dan memotivasi para penerima perawatan untuk menjaga atau mendapatkan kembali kemandirian mereka.

Otonomi dalam perawatan lansia berarti memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengekspresikan dan mewujudkan keinginan serta kebiasaan hidup mereka meskipun ada keterbatasan fisik atau mental. Tenaga profesional di bidang perawatan harus memastikan bahwa keputusan ini dihormati dan dilaksanakan semaksimal mungkin.

Selanjutnya, perawatan lansia berusaha untuk mempromosikan kesehatan fisik, psikologis, dan sosial serta menjaga atau meningkatkan kemampuan yang ada. Ini juga mencakup integrasi ke dalam jaringan sosial dan promosi interaksi sosial untuk mencegah kesepian dan isolasi.

Tujuan lain dari perawatan lansia adalah pencegahan rawat inap di rumah sakit dan dukungan bagi penerima perawatan agar tetap berada di lingkungan yang sudah dikenal selama mungkin. Langkah-langkah pencegahan untuk mengurangi risiko, seperti pencegahan jatuh dan promosi kesehatan, juga merupakan bagian dari tujuan ini.

Bantuan dalam mengatasi keterbatasan terkait usia serta dukungan dalam menghadapi penyakit kronis berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. Ini juga mencakup penyediaan perawatan paliatif, jika diperlukan, untuk memastikan kehidupan yang bermartabat dan bebas dari rasa sakit hingga akhir hayat.

Pada akhirnya, tujuan perawatan lansia adalah memungkinkan kehidupan yang bermartabat di usia tua, yang ditandai dengan rasa hormat dan penghargaan. Setiap tindakan dalam perawatan lansia harus disesuaikan dengan kebutuhan individu dan menjaga keseimbangan antara dukungan dan tanggung jawab pribadi.

preview

7 Ini hanya pratinjau

Buku lengkapnya tersedia di <https://www.altenpflege.de> untuk pengguna yang terdaftar. Pendaftaran dan penggunaan gratis. Siapa pun yang tidak ingin mendaftar, dapat mentransfer jumlah yang disebutkan pada halaman 2 melalui Paypal ke buchhaltung@factsoft.de dan mencantumkan baik judul buku maupun alamat email. Kemudian, PDF akan dikirimkan melalui email.

Selain akses gratis ke buku teks ringkas, registrasi di [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de) memungkinkan Anda untuk melamar pekerjaan secara langsung. Dan juga, untuk memasang iklan pekerjaan gratis. Jadilah bagian dari komunitas [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de).